



**PENGARUH SOSIAL EKONOMI TERHADAP  
PENDAPATAN KELUARGA GURU SEKOLAH  
DASAR NEGERI DI KECAMATAN KALIWATES  
KABUPATEN JEMBER**

**SKRIPSI**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi  
Universitas Jember**

**Oleh :**

**Andik Firdaus Efendy**

**NIM. 990810101058**

Asal:	Halaman	Klass
Terima Tgl : 19 JUL 2006	Pembelian	331.11
No. Induk :		EFE
KLAFIR / PENYALIN:		P

**UNIVERSITAS JEMBER  
FAKULTAS EKONOMI  
2006**

**SURAT PERNYATAAN**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Andik Firdaus Efendy  
NIM : 990810101058  
Jurusan : Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan  
Fakultas : Ekonomi  
Judul Skripsi : Pengaruh Sosial Ekonomi Terhadap Pendapatan  
Keluarga Guru Sekolah Dasar Negeri Di  
Kecamatan Kaliwates kabupaten Jember.

Menyatakan bahwa skripsi yang telah saya buat merupakan hasil karya sendiri, apabila ternyata di kemudian hari skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplaan, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan dan sekaligus menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat sebenarnya.

Jember, Juni 2006

Yang Menyatakan



( Andik Firdaus Efendy )

**JUDUL SKRIPSI**

**PENGARUH SOSIAL EKONOMI TERHADAP PENDAPATAN  
KELUARGA GURU SEKOLAH DASAR NEGERI DI KECAMATAN  
KALIWATES KABUPATEN JEMBER**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama Mahasiswa : Andik Firdaus Efendy

NIM : 990810101058

Jurusan : Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan

Telah dipertahankan didepan Tim Penguji pada tanggal :

01 Juli 2006

dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

Susunan Tim Penguji

Ketua : Drs. J. Sugiarto, SU

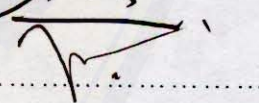
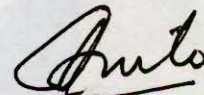
NIP. 130 610 494

Sekretaris : Drs. H. Sonny Sumarsono, MM

NIP. 131 759 836

Anggota : Dr. H. M. Salch, M.Sc

NIP. 131 317 212



Mengetahui,

Universitas Jember

Fakultas Ekonomi

Dekan,



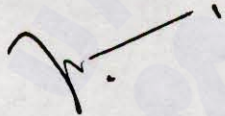
Barwedi, MM

NIP. 131 276 658

**TANDA PERSETUJUAN**

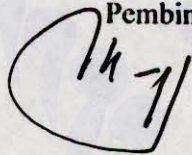
Judul Skripsi : Pengaruh Sosial Ekonomi Terhadap Pendapatan Keluarga Guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember.  
Nama Mahasiswa : Andik Firdaus Efendy  
N I M : 990810101058  
Jurusan : Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan  
Konsentrasi : Ekonomi Sumber Daya Manusia

Pembimbing I,



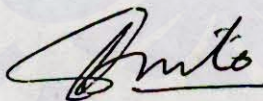
**Dr. H. MOH. SALEH, M.Sc**  
NIP. 131 417 212

Pembimbing II,



**Dra. NANIK ISTIYANI M.Si**  
NIP. 131 658 376

Ketua Jurusan,



**Drs. J. SUGIARTO, SU**  
NIP. 130 610 494

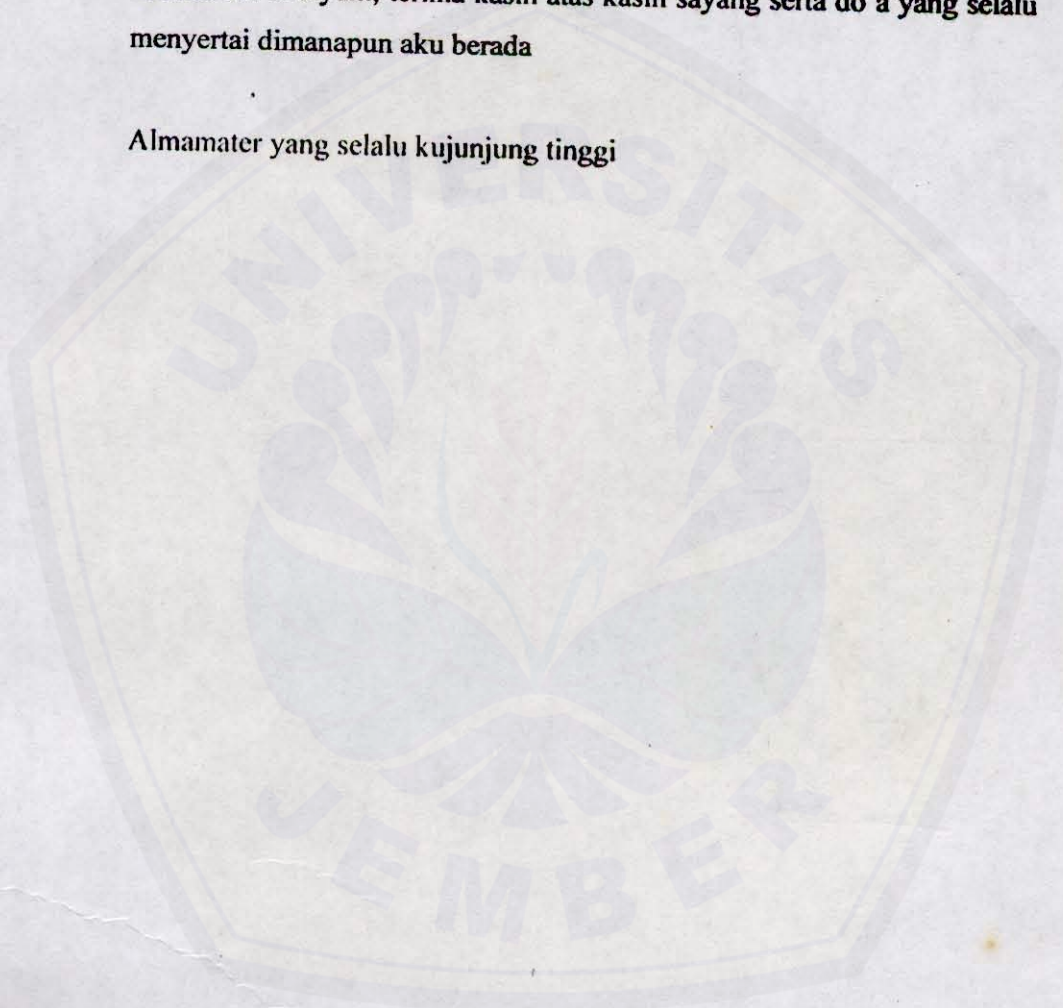
Tanggal Persetujuan : Juni 2006

**KUPERSEMBAHKAN SKRIPSI INI KEPADA**

Ayahanda Said Efendi, tercinta terima kasih atas do'a, perhatian, dan kasih sayang tak kenal lelah

Ibunda Sri Mulyani, terima kasih atas kasih sayang serta do'a yang selalu menyertai dimanapun aku berada

Almamater yang selalu kujunjung tinggi



**MOTTO**

*“ Pengetahuan sedikit, asal dipraktekkan, diterjemahkan dalam hidup sehari – hari lewat karya nyata jauh lebih berharga daripada banyak pengetahuan yang `nganggur` yang tidak dipraktekkan dan tidak diterjemahkan dalam hidup sehari – hari “.*

**( Kahlil Gibran )**

*“ Amankan bumi untuk tiap hari “.*

**( Kinda F E )**

*“ Kejarlah mimpimu dan biarkan masuk dalam hatimu , that's where the music will always be “.*

**( krist Anthony Novoselic )**

*“ Lebih baik padam daripada pudar “.*

**( Kurt D. Cobain )**

## ABSTRACTION

This Research aim to know the economic social influence to Elementary school teacher family earnings of Country in Subdistrict of Kaliwates of Regency Jember. Data used in this research is primary data supported by data sekunder, what is obtained from Office On Duty Education of National of Regency Jember, and Office of Subdistrict of Kaliwates of Regency Jember.

This Research is conducted in Subdistrict of Kaliwates of Regency Jember. This Research use the doubled linear analyzer regresi calculating whether there is real influence among education , old work the, leeway use, and family responsibility to Elementary school teacher family earnings of Country in Subdistrict of Kaliwates of Regency Jember. Data used by is data of primary and data sekunder obtained from interview and kuesioner.

Result of data analysis indicate that among/between free variable, that is education, old work the, leeway use, and family responsibility have an effect on to Elementary schoolteacher family earnings of Country in Subdistrict Kaliwates, having an effect on manifestly.

Conclude from the research knowable that from to four variable that is ; education will have an effect on positive to Elementary school teacher family earnings of Country in Subdistrict Kaliwates of equal to Rp417.000, old work to have an effect on positive to Elementary school teacher family earnings of Country in Subdistrict Kaliwates of equal to Rp122.500, leeway use have an effect on positive to Elementary school teacher family earnings of Country in Subdistrict Kaliwates of equal to Rp5.000, and family responsibility have an effect on positive to Elementary school teacher family earnings of Country in Subdistrict Kaliwates of equal to Rp23.000. Make-Up of education by way of giving amenity for teacher which wish to continue the higher level education and existence of make-up of earnings by way of geting a raise and giving subsidy other dissimilar subsidy so that earnings of teacher family can mount .

**Keyword :** Earnings of teacher Family, education, old work the, leeway use, family responsibility.

## ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sosial ekonomi terhadap pendapatan keluarga guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang didukung oleh data sekunder, yang diperoleh dari Kantor Dinas Pendidikan Nasional Kabupaten Jember, dan Kantor Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember.

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember. Penelitian ini menggunakan alat analisis regresi linier berganda yang menghitung apakah ada pengaruh yang nyata antara pendidikan, lama bekerja, penggunaan waktu luang, dan tanggungan keluarga terhadap pendapatan keluarga guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember. Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder yang diperoleh dari wawancara dan kuesioner.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa antara variabel bebas, yaitu pendidikan, lama bekerja, penggunaan waktu luang, dan tanggungan keluarga berpengaruh terhadap pendapatan keluarga guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Kaliwates, berpengaruh secara nyata.

Simpulan dari penelitian tersebut dapat diketahui bahwa dari ke empat variabel yaitu ; pendidikan akan berpengaruh positif terhadap pendapatan keluarga guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Kaliwates sebesar Rp417.000, lama bekerja berpengaruh positif terhadap pendapatan keluarga guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Kaliwates sebesar Rp122.500, penggunaan waktu luang berpengaruh positif terhadap pendapatan keluarga guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Kaliwates sebesar Rp5.000, dan tanggungan keluarga berpengaruh positif terhadap pendapatan keluarga guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Kaliwates sebesar Rp23.000. Peningkatan pendidikan dengan jalan memberikan kemudahan bagi guru – guru yang ingin melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi dan adanya peningkatan pendapatan dengan jalan menaikkan gaji dan memberikan tunjangan – tunjangan lain sehingga pendapatan keluarga guru dapat meningkat .

**Kata Kunci :** Pendapatan keluarga guru, pendidikan, lama bekerja, penggunaan waktu luang, dan tanggungan keluarga.



## KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan hidayahNya, penulisan skripsi dengan judul : Pengaruh Sosial Ekonomi Terhadap Pendapatan Keluarga Guru Sekolah Dasar Negeri Di Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember, dapat terlaksana dan selesai sesuai dengan harapan. Penulisan ini merupakan tugas akhir dan salah satu syarat untuk mencapai derajat sarjana S1 di Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

Penulisan ini terlaksana dengan baik, berkat bantuan materiil maupun spiritual dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini saya ucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. H. Sarwedi, MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Jember.
2. Bapak Dr. H. Moh. Saleh, M.Sc, selaku Dosen Pembimbing I, dan Ibu Dra. Nanik Istiyani, M.Si, selaku pembimbing II, yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran serta dengan sabar mengarahkan, memberi masukan dan membantu penulis dalam menyusun skripsi ini.
3. Bapak Drs. J. Sugiarto SU, selaku Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan Universitas Jember.
4. Bapak Dr. Rafael Purtomo S, M.Si yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran serta dengan sabar mengarahkan, membantu dalam menyusun skripsi ini.
5. Bapak Drs. H. Sonny Sumarsono, MM yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran serta dengan sabar mengarahkan, membantu dalam menyusun skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen, yang telah memberikan ilmunya kepada penulis selama menempuh kuliah.
7. Staf dan karyawan FE UNEJ, yang telah membantu penulis sehingga proses belajar dan penyusunan skripsi ini berjalan dengan lancar.

8. Ayahanda Said Efendi dan Ibunda Srimulyani tercinta atas do'a, perhatian, dan kasih sayang tak kenal lelah.
9. Pahlawanku "NIRVANA" yang takkan pernah pudar yang selalu menemani penulis dalam menyusun skripsi ini.
10. Mr. Kurt D. Cobain atas lagu-lagunya dan lirik-lirik yang penuh penjiwaan yang selalu menemani penulis.
11. Teman-temanku di komunitas "Punk dan Grunge" atas spirit yang telah diberikan.
12. Teman-temanku di lingkaran "barudak" dan "Dayak" atas dorongan dan perhatiannya.
13. Serta keponakan - keponakanku Dina, Bella, Arif, Gufron, Hofifa, dan mas Agus atas dorongan semangat, perhatian dan kasih sayang yang telah diberikan dan dicurahkan selama ini
14. Teman-temanku Kuliah Kerja (KK) di Perusahaan Daerah Perkebunan Kabupaten Jember Rahadian dan Siti Kholifah.
15. Izzul, Imron, Ayik, Lilik, Samsul, Dodik, Agung, Reni, Retno, dan lain-lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu, teman-teman seperjuangan di jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Genap' 99.

Akhir kata semoga penulisan skripsi ini mampu memberikan manfaat yang lebih berguna bagi ilmu pengetahuan. Penulis menyadari bahwa skripsi ini disusun dengan segala keterbatasan pengetahuan sehingga jauh dari sempurna. Penulis menerima segala kritik dan saran yang membangun bagi perbaikan skripsi ini lebih berlanjut.

Jember, Juni 2006

Penulis

DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERNYATAAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN .....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
HALAMAN MOTTO .....	vi
ABSTRAKSI .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv
<b>I. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Penelitian .....	1
1.2 Perumusan Masalah .....	3
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	3
<b>II. TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>5</b>
2.1 Landasan Teori .....	5
2.2 Tinjauan Hasil Penelitian Sebelumnya .....	13
2.3 Hipotesis Penelitian .....	14
<b>III. METODE PENELITIAN .....</b>	<b>16</b>
3.1 Rancangan Penelitian .....	16
3.2 Metode Pengambilan Sampel .....	17
3.3 Jenis dan Sumber – Sumber Data .....	18
3.4 Teknik Pengumpulan Data .....	19
3.5 Instrumen Penelitian .....	19

3.6 Uji Validitas dan Reliabilitas .....	20
3.7 Analisa Data dan Uji Hipotesis .....	22
3.8 Definisi Variabel Operasional dan Pengukurannya .....	27
<b>IV. HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>29</b>
4.1 Gambaran Umum Kabupaten Jember .....	29
4.2 Analisis Data Hasil Penelitian .....	31
4.3 Pembahasan .....	40
<b>V. KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>42</b>
5.1 Kesimpulan .....	42
5.2 Saran .....	43
<b>Daftar Pustaka .....</b>	<b>44</b>
<b>Lampiran - lampiran</b>	

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1 : Keragaan Populasi Guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember .....	17
2 : Pengelompokan Guru Sekolah Dasar Negeri Berdasarkan Lokasi dan Klasifikasi Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember .....	17
3 : Sampel dan Guru Sekolah Dasar Negeri Berdasarkan Lokasi dan Klasifikasi Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember .....	18
4 : Jumlah Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember .....	30
5 : Jumlah Guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember .....	30
6 : Pengaruh Tingkat Pendidikan, Lama Bekerja, Penggunaan Waktu Luang, dan Jumlah Tanggungan Keluarga Terhadap Pendapatan Keluarga Guru SDN di Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember .....	32
7 : Uji Statistik Secara Simultan Pengaruh Tingkat Pendidikan, Lama Bekerja, Penggunaan Waktu Luang, dan Jumlah Tanggungan Keluarga Terhadap Pendapatan Keluarga Guru SDN di Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember .....	35
8 : Uji Statistik Secara Parsial Pengaruh Tingkat Pendidikan, Lama Bekerja, Penggunaan Waktu Luang, dan Jumlah Tanggungan Keluarga Terhadap Pendapatan Keluarga Guru SDN di Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember .....	36
9 : Hasil Analisis Uji Multikolinieritas .....	38

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1 : Kurva Preferensi Tenaga Kerja yang Menghubungkan antara Leisure dan Upah Tenaga Kerja .....	10
2 : Kurva Penawaran Tenaga Kerja dengan Pendekatan Waktu Luang .....	10
3 : Analisis Data Uji Autokorelasi .....	39

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Data Penelitian Pengaruh Sosial Ekonomi Terhadap Pendapatan Keluarga Guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember.
2. Data Penelitian Pengaruh Sosial Ekonomi Terhadap Pendapatan Keluarga Guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember.
3. Data Perhitungan Regresi Pengaruh Sosial Ekonomi Terhadap Pendapatan Keluarga Guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember.
4. Data Descriptives Statistics Penelitian Pengaruh Sosial Ekonomi Terhadap Pendapatan Keluarga Guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember.
5. Daftar Pertanyaan Responden.

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Data Penelitian Pengaruh Sosial Ekonomi Terhadap Pendapatan Keluarga Guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember.
2. Data Penelitian Pengaruh Sosial Ekonomi Terhadap Pendapatan Keluarga Guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember.
3. Data Perhitungan Regresi Pengaruh Sosial Ekonomi Terhadap Pendapatan Keluarga Guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember.
4. Data Descriptives Statistics Penelitian Pengaruh Sosial Ekonomi Terhadap Pendapatan Keluarga Guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember.
5. Daftar Pertanyaan Responden.



## I. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pembangunan sebagai salah satu usaha yang dilakukan oleh Pemerintah merupakan usaha yang terarah, sistematis dan terencana yang dilakukan oleh suatu bangsa, negara dan pemerintah dalam usaha pencapaian kearah perbaikan taraf dan kualitas hidup menuju modernitas dalam rangka pembinaan bangsa. Tap MPR No. II/MPR/1998 menyatakan bahwa pembangunan pada hakekatnya adalah proses perubahan yang terus menerus, yang merupakan kemajuan dan perbaikan menuju kearah yang ingin dicapai, dimana salah satu tujuan pembangunan nasional adalah mewujudkan masyarakat adil dan makmur, merata materiil dan spirituil berdasarkan pancasila. Pada usaha menciptakan kemakmuran dan kesejahteraan rakyat sebagai peningkatan kesejahteraan lahir dan batin secara adil dan merata. Untuk mewujudkan tujuan tersebut, perlu partisipasi aktif segenap lapisan masyarakat, baik dalam memikul beban pembangunan maupun dalam pertanggungjawaban atas pelaksanaan pembangunan.

Pembangunan tidak akan berhasil atau sia – sia apabila laju pertumbuhan penduduk tidak dapat dikendalikan. Di Indonesia pertumbuhan penduduk merupakan salah satu kendala yang cukup berarti dalam mencapai tujuan pembangunan nasional, sehingga keberhasilan pemerintah dalam mengendalikan pertumbuhan penduduk dapat diartikan sebagai keberhasilan di dalam melaksanakan pembangunan. Pembangunan akan sia – sia bila pertumbuhan penduduk sama atau lebih besar dari pada pertumbuhan ekonominya.

Pembangunan nasional suatu bangsa yang bertitik berat pada bidang ekonomi akan dapat berlangsung dalam jangka panjang dan makin lama makin maju, kalau dipenuhi sejumlah syarat pokok adalah sebagai berikut : (1) ada sumber daya manusia yang cukup besar dan mempunyai kemampuan serta semangat kerja yang cukup besar, yang mengarah secara terpadu dan serasi semua kegiatan guna memanfaatkan sumber daya lain dalam proses pembangunan ; (2) ada pasar yang cukup besar untuk menjual barang dan jasa yang dihasilkan dalam pembangunan (Suroto, 1992:35).

Jumlah penduduk yang besar merupakan sumber daya pembangunan. Sumber daya manusia merupakan salah satu faktor dinamika dalam pembangunan ekonomi jangka

panjang bersama dengan teknologi. Peranan sumber daya manusia mengambil tempat sentral, khususnya dalam pembangunan ekonomi negara – negara sedang berkembang. Jumlah penduduk yang besar, dengan sendirinya kebutuhan masyarakat menjadi semakin banyak mengenai serangkaian keperluan hidup yang sifatnya sangat mendasar seperti : pangan, sandang, pemukiman, pendidikan dan kesehatan. Jumlah penduduk yang besar menuntut dari lingkungan suatu pemenuhan kebutuhan yang relatif besar (Widiyanti, 1992:64).

Penduduk yang besar merupakan modal pembangunan nasional karena pemanfaatan tenaga kerja yang efektif sangat menguntungkan, seperti yang dikemukakan oleh Swasono dan Sulistyaningsih (1987:10) sebagai berikut “Tenaga kerja dalam masyarakat merupakan faktor yang potensial untuk pembangunan okonomi secara keseluruhan. Jumlah penduduk Indonesia yang cukup besar akan menentukan percepatan laju ekonomi, baik melalui peningkatan produktivitas maupun melalui peningkatan pendapatan perkapita. Selain itu kesempatan kerja yang tersedia dan kualitas tenaga kerja yang digunakan akan menentukan proses pembangunan ekonomi”.

Pendidikan, lama bekerja, waktu luang, dan tanggungan keluarga sangat berpengaruh dalam menentukan besar kecilnya pendapatan seorang guru sebab pendapatan merupakan tolak ukur kesejahteraan seseorang.

Kecamatan kaliwates memiliki 37 Sekolah Dasar Negeri yang mempunyai tenaga pengajar atau guru antara 9 – 13 orang setiap sekolah. Pendidikan yang diperoleh guru Sekolah Dasar Negeri yang ada di Kecamatan Kaliwates paling banyak adalah Sarjana S-1. Jumlah populasi guru Sekolah Dasar Negeri yang ada di Kecamatan Kaliwates sebanyak 331 orang . Mereka mempunyai pendidikan, lama bekerja, Waktu luang, dan pendapatan keluarga yang beraneka ragam. Banyak anggota keluarga mereka yang turut bekerja untuk menambah penghasilan dikarenakan pendapatan yang dirasakan kurang mencukupi dan banyaknya jumlah keluarga yang ditanggung. Oleh karena itu guru Sekolah Dasar Negeri yang ada di Kecamatan Kaliwates dapat dipilih sebagai responden dikarenakan jumlah guru yang memiliki pendapatan yang kurang mencukupi untuk kebutuhan hidup, di semua anggota keluarga lebih dari 50% dari jumlah keseluruhan guru yang ada di Kecamatan Kaliwates.

## 1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas maka permasalahannya dapat dirumuskan sebagai berikut:

- 1) seberapa besar pengaruh pendidikan, lama bekerja, waktu luang, dan jumlah tanggungan keluarga secara bersama-sama terhadap pendapatan guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember ?.
- 2) sebrapaa esar pengaruh pendidikan terhadap pendapatan guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember ?
- 3) seberapa besar pengaruh lama bekerja terhadap pendapatan guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember ?.
- 4) seberapa besar pengaruh waktu luang terhadap pendapatan guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember ?
- 5) seberapa besar pengaruh jumlah tanggungan keluarga terhadap pendapatan guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember ?

## 1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

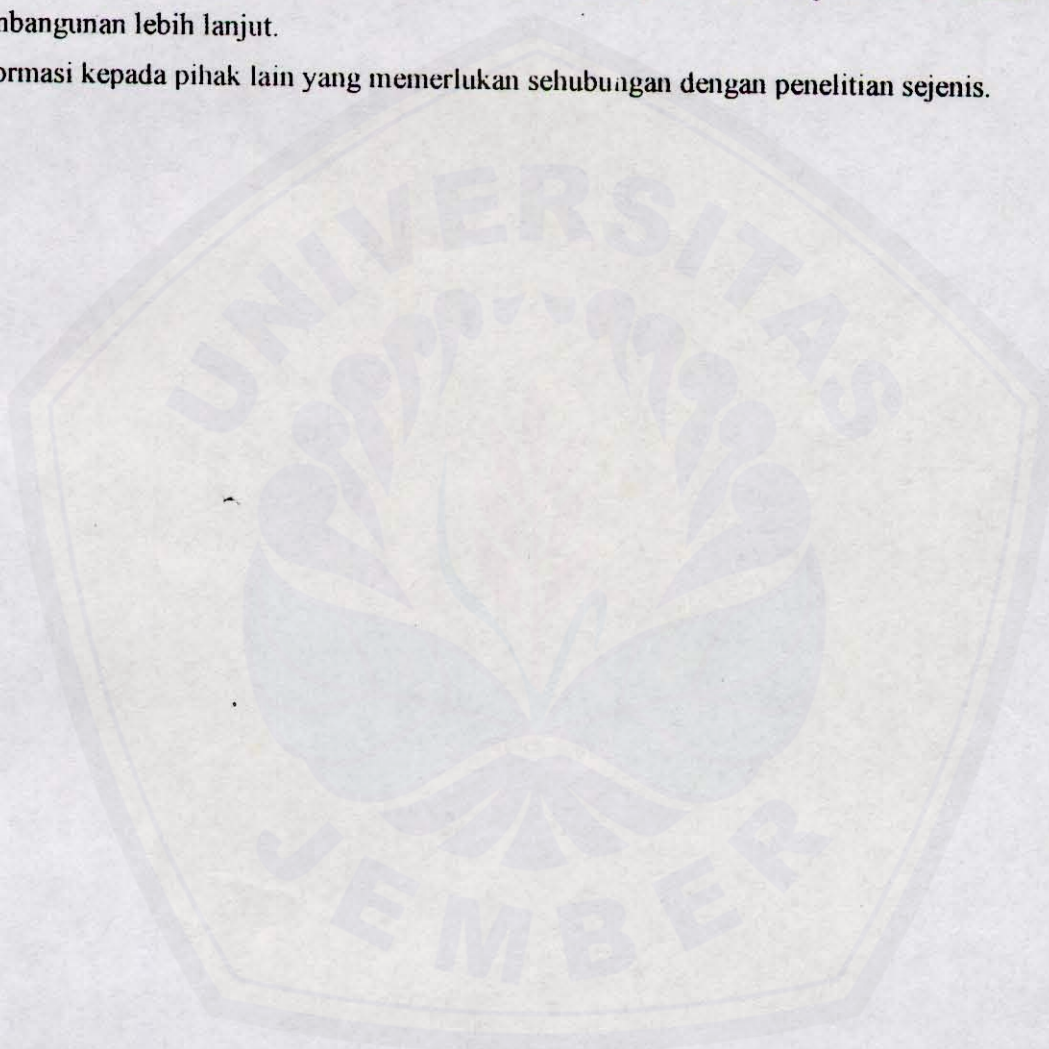
1.3.1 Tujuan penelitian ini untuk mengetahui:

- 1) besarnya pengaruh pendidikan, lama bekerja, waktu luang dan jumlah tanggungan keluarga secara serentak tehadap pendapatan guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember.
- 2) besarnya pengaruh pendidikan terhadap pendapatan guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember.
- 3) besarnya pengaruh lama bekerja terhadap pendapatan guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember.
- 4) besarnya pengaruh waktu luang terhadap pendapatan guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember.
- 5) besarnya pengaruh jumlah tanggungan keluarga terhadap pendapatan guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember.

### 1.3.2 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai :

1. gambaran dan informasi tentang kondisi sosial ekonomi serta besarnya pendapatan khususnya pendapatan guru Sekolah Dasar Negeri yang ada di Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember guna dijadikan dasar pertimbangan dan kebijaksanaan dalam pembangunan lebih lanjut.
2. informasi kepada pihak lain yang memerlukan sehubungan dengan penelitian sejenis.



## II. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Landasan Teori

#### 2.1.1 Teori Kualitas Sumber Daya Manusia

Banyak para ahli yang memberikan batasan yang berbeda mengenai pengembangan sumber daya manusia. Ketidaksamaan ini bisa dipahami dan muncul karena para ahli melihat sesuatu fenomena dari sudut pandangan dan perspektif yang berbeda pula, sesuai dengan kondisi serta kepentingan masing-masing negara, tetapi pada hakekatnya apapun pandangan yang dikemukakan para ahli yang berbeda jadi pada dasarnya mempunyai pengertian yang sama tentang pengembangan sumber daya manusia.

Notoatmodjo (1992:53) membagi kualitas sumber daya manusia kedalam dua aspek, yakni aspek fisik (kualitas fisik) dan aspek non fisik (kualitas non fisik). Peningkatan kualitas fisik dapat diupayakan melalui program padat karya, program kesehatan sedangkan program non fisik dapat dilakukan melalui pendidikan.

Berdasarkan kedua batasan yang telah dikemukakan, pengembangan sumber daya manusia mempunyai batasan yang sangat luas sekali, tetapi menurut Efendi (1992:31) meskipun unsur kesehatan, kesempatan kerja, lingkungan hidup yang sehat dan kehidupan politik yang bebas termasuk pendukung dalam pengembangan sumber daya manusia, pendidikan merupakan unsur terpenting dalam pengembangannya.

Notoatmodjo (1992:55) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa batasan pengembangan sumber daya manusia bisa dilihat secara makro dan secara mikro. Secara makro pengembangan sumber daya manusia merupakan suatu proses peningkatan kualitas atau kemampuan manusia dalam rangka mencapai suatu tujuan aktivitas ekonomi bisa industri, atau perusahaan, sedangkan secara mikro merupakan suatu proses perencanaan pendidikan dan pengembangan karier sumber daya manusia itu sendiri untuk menghasilkan hasil optimal.

Adapun pengertian dan batasan yang dikemukakan oleh para ahli, kegiatan pendidikan mutlak dilakukan karena bukan semata hanya menguntungkan pegawai yang mengikutinya tetapi juga merupakan peningkatan efisiensi serta pemantapan perwujudan perilaku yang diinginkan dalam suatu organisasi. Sehingga pendidikan menurut Wijaya

(1995:15) akan memberikan bantuan kepada pegawai agar ia memiliki efisiensi dalam pekerjaannya sekarang maupun pada masa akan datang dengan jalan mengembangkan pola berfikir dan bertindak, trampil, berpengetahuan dan mempunyai sikap serta pengertian yang tepat untuk pelaksanaan pekerjaan.

Dalam hal pendidikan, telah sama-sama diketahui bahwa pengubahan sikap dan karakteristik maupun kemampuan merupakan sesuatu yang membutuhkan pendidikan jangka panjang. Dan pendidikan adalah strategi jangka panjang yang penting, baik untuk meningkatkan kemampuan pegawai maupun untuk perusahaan.

Pendidikan dalam ilmu pengetahuan adalah suatu kegiatan lini dan staf yang tujuannya adalah mengembangkan pemimpin untuk memperoleh efektivitas pekerjaan perseorangan yang lebih besar, hubungan antara perseorangan dalam organisasi yang lebih baik dan penyesuaian pemimpin yang ditingkatkan kepada suasana seluruh lingkungannya (Moekijat, 1999:66).

Dari pendapat-pendapat tersebut diatas bahwa pendidikan lebih bersifat teoritis, akan tetapi antara pendidikan mempunyai persamaan, yaitu berhubungan dengan peningkatan pengetahuan, ketrampilan dan kemampuan serta kematangan berfikir yang otomatis yang dibarengi dengan perubahan moral dan perilaku dalam melaksanakan tugas sehingga mempunyai korelasi positif terhadap kesejahteraan sumber daya manusia yang bersangkutan. Tujuan pendidikan adalah:

1. Mewujudkan profesionalisme pegawai melalui peningkatan pengetahuan dan ketrampilan.
2. Mewujudkan produktivitas kerja pegawai melalui pola kerja yang efektif, efisien dan terpadu.
3. Mewujudkan sikap dan perilaku pegawai yang disiplin, penuh pengabdian dan keteladanan serta memiliki etos kejuangan yang tinggi dalam pelaksanaan tugas.
4. Menyiapkan pegawai yang memiliki kualifikasi pendidikan untuk menduduki jabatan struktural dan fungsional dalam rangka penataan kelembagaan.

#### 2.1.2 Hubungan Pendidikan Terhadap Pendapatan

Pendidikan merupakan salah satu bentuk investasi dalam sumber daya manusia. Pendidikan memberikan sumbangan secara langsung terhadap pertumbuhan pendapatan

nasional melalui peningkatan keterampilan dan produktivitas kerja. Pendidikan memiliki peranan dalam pengembangan kualitas tenaga kerja yang sesuai dengan tuntutan kesempatan kerja. Pendidikan perlu dikembangkan karena ilmu pengetahuan dan teknologi terus berkembang sehingga kemampuan manusia harus juga disesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui pendidikan dan bentuk – bentuk pekerjaan semakin lama semakin menuntut adanya standart yang tinggi yang sesuai dengan tuntutan jaman. Dengan demikian dapat diketahui bahwa semakin tinggi pendidikan seseorang akan menyebabkan lebih mudah menyesuaikan diri dengan tuntutan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin maju, sehingga seseorang akan dapat terserap dalam pasar tenaga kerja dan tingkat partisipasi kerjanya juga tinggi dan berarti tingkat waktu yang digunakan untuk bekerjapun juga akan meningkat (Tilaar,1997:152).

Dengan semakin tingginya pendidikan seseorang, nilai waktunya menjadi lebih tambah mahal, karena orang yang waktunya relatif mahal cenderung untuk menggantikan waktu senggangnya untuk bekerja. Pengaruh ini terutama lebih nyata dikalangan wanita, wanita berpendidikan tinggi umumnya tidak tinggal dirumah mengurus rumah tangga, akan tetapi masuk pasar kerja, hal ini berarti semakin tinggi pendidikan seseorang, kecenderungan untuk bekerja semakin besar dan kecenderungan untuk menganggur semakin kecil, Simanjuntak (1998;53 ).

Pendidikan adalah suatu proses, yang tidak bisa dirasakan dalam waktu yang bersamaan. Dibutuhkan waktu dan biaya untuk bisa mendapatkan suatu pendapatan yang lebih tinggi. Pendidikan yang dimaksudkan disini adalah menyiapkan tenaga kerja yang memiliki pengetahuan yang diperlukan sebagai dasar untuk dapat memperoleh kesejahteraan kerja tertentu dengan relatif mudah (Suroto, 1992 : 346).

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan pokok yang penting, lebih-lebih di daerah pedesaan. Hal ini disebabkan, karena orang-orang yang kurang memperoleh kesempatan pendidikan akan tidak mempunyai kesempatan untuk ikut serta secara penuh dan berarti dalam kehidupan sosial, ekonomi, kebudayaan dan politik. Dalam hubungan ini dianjurkan agar sistem pendidikan disesuaikan dengan kebutuhan pembangunan nasional.

Menurut Djojohadikusumo (1994 : 214) pendidikan merupakan prasyarat untuk meningkatkan martabat manusia. Melalui pendidikan, warga masyarakat mendapat kesempatan untuk membina kemampuannya dan mengatur kehidupannya secara wajar.

Perluasan kesempatan untuk memperoleh pendidikan lebih tinggi berarti membuka kesempatan ekonomis untuk mengupayakan perbaikan dan kemajuan dalam kehidupan masyarakat.

Pendidikan memiliki peranan dalam pengembangan kualitas tenaga kerja yang sesuai dengan tuntutan kesempatan kerja. Pendidikan perlu dikembangkan kerana ilmu pengetahuan dan teknologi terus berkembang sehingga kemampuan manusia harus disesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Hal ini dilakukan melalui pendidikan dan bentuk-bentuk pekerjaan yang semakin lama menuntut adanya standart yang tinggi sesuai dengan tuntutan jaman.

Seseorang yang mempunyai pendidikan tinggi akan lebih mudah menyesuaikan diri dengan tuntutan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin maju, sehingga dalam memasuki dunia kerja lebih banyak mempunyai kesempatan untuk masuk dalam pasar kerja. Hal ini menyebabkan pendapatan guru Sekolah Dasar Negeri semakin tinggi.

### 2.1.3 Hubungan Lama Bekerja Terhadap Pendapatan

Proses industrialisasi yang memadai akan mampu mengejar ketinggalan di masa sekarang ini. Proses industrialisasi membutuhkan akumulasi sumber daya manusia yang terdiri dari keahlian, pengalaman, dan pengetahuan yang ada dalam diri manusia.

Teori tentang lama bekerja atau pengalaman kerja seseorang telah di kemukakan oleh ( Moenir, 1988 ; 41 ) bahwa semakin lama seseorang dalam pekerjaan maka ia semakin berpengalaman, matang dan mahir dalam pekerjaan yang di pertanggung jawabkan kepadanya. Pengalaman kerja seseorang tidak mudah di catat melalui survei. Oleh sebab itu tingkat umur sering di anggap sebagai indikator masa kerja dengan asumsi bahwa masa kerja adalah umur pada tahun yang berlaku di kurangi umur pada saat mulai kerja.

Secara teori, pengalaman kerja menunjukkan pengaruh yang positif terhadap pendapatan. Asumsi dasar yang digunakan adalah semakin banyak pengalaman kerja seseorang maka semakin tinggi produktivitas kerja orang tersebut. Sehingga memperoleh hasil yang memuaskan dan dapat meningkatkan pendapatan mereka. Karena pengalaman kerja dan pengetahuan yang lebih banyak memungkinkan akan lebih produktif jika di bandingkan dengan relatif kurang dalam memperoleh pengalaman kerja (Moenir, 1998;43 ).



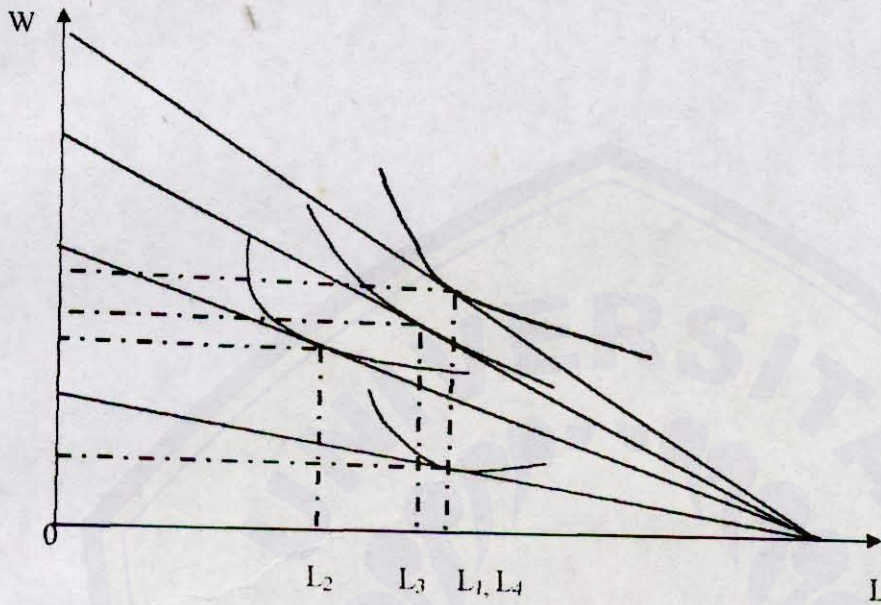
#### 2.1.4 Teori Alokasi Waktu

Teori Penawaran tenaga kerja secara individu dapat diturunkan dari kurva indiferen, dimana pada garis horisontal merupakan jumlah waktu luang (*leisure time*) yang dimiliki oleh tenaga kerja untuk digunakan bekerja pada suatu waktu tertentu ( $L = \textit{leisure time}$ ). Sedang pada garis vertikal menjelaskan tentang jumlah upah uang yang akan diperoleh ( $W = \textit{wage}$ ). Kombinasi antara waktu luang yang dipunyai dan ditawarkan oleh tenaga kerja dengan kemungkinan upah yang diterima, mencerminkan kurva penawaran tenaga kerja individu yang mau ditawarkan pada berbagai tingkat upah yang akan diterima.

Menurut Koutsoyiannis (1982, 449-450), bentuk kurva penawaran tenaga kerja tersebut mempunyai dua bentuk yaitu kurva penawaran tenaga kerja biasa yakni bentuknya miring dari kiri bawah ke kanan atas dan yang kedua dari kiri bawah ke kanan atas kemudian membelok ke kiri. Membeloknya kurva penawaran tenaga kerja ini dikarenakan pada suatu ketika tenaga kerja tersebut akan menghargai waktu luang lebih berharga, sehingga lebih baik digunakan untuk istirahat. Hal ini terjadi karena mereka sudah merasa mempunyai pendapatan tinggi, sehingga walaupun diminta untuk menambah waktu luang tersebut untuk bekerja yang bersangkutan memilih untuk tidak mau bekerja.

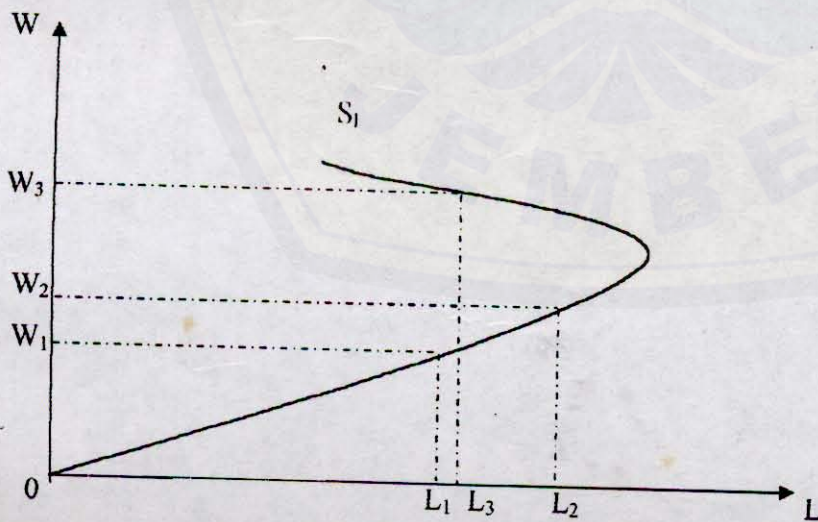
Kurva penawaran tenaga kerja tersebut diturunkan dari kurva preferensi yang merepresentasikan preferensi tenaga kerja terhadap waktu luang yang mereka miliki dikaitkan dengan kemungkinan perolehan pendapatan. Dimana kurva preferensi tersebut akan bertemu dengan kurva kepuasan kerja marginal, titik temu dari dua kurva tersebut merupakan titik keseimbangan bertemunya *leisure* yang dimiliki dengan tingkat upah yang dikehendaki.

Gambar 1  
 Kurva Preferensi Tenaga Kerja yang Menghubungkan antara Leisure dan Upah Tenaga Kerja.



Sumber :

Gambar 2.  
 Kurva Penawaran Tenaga Kerja dengan Pendekatan Waktu Luang.



Sumber :

Sehingga secara teoritis pada saat tenaga kerja tersebut merasa belum sejahtera karena pendapatannya dipandang kecil, maka masih mau mencurahkan waktu luangnya untuk bekerja. Sebaliknya jika yang bersangkutan sudah merasa cukup pendapatannya untuk menghidupi keluarga maka yang bersangkutan akan memilih untuk istirahat.

Dalam konteks guru Sekolah Dasar atau pekerja apa saja, yang sudah memiliki pendapatan tetap, maka jika pendapatan tersebut dirasa sudah cukup maka yang bersangkutan akan memilih untuk tidak bekerja di luar pekerjaan utama, sebaliknya jika pendapatan utama sebagai guru tersebut belum cukup, maka yang bersangkutan akan menggunakan waktu luang di luar tugas pokok untuk mencari tambahan pekerjaan yang diharapkan akan meningkatkan pendapatan.

Pendapatan merupakan salah satu tolak ukur kesejahteraan tenaga kerja. Tinggi rendahnya pendapatan dapat dijadikan pedoman tingkat kesejahteraan suatu masyarakat. Pendapatan yang tidak mencukupi dengan jumlah anggota keluarga yang ditanggung cukup banyak dapat mengakibatkan tenaga kerja yang bersangkutan, untuk mendapatkan pekerjaan sambilan guna memperoleh pendapatan sambilan untuk dapat memenuhi kebutuhan hidupnya.

#### 2.1.5 Penggunaan Waktu Luang

Vroom dalam Winardi (1994) berpendapat bahwa tenaga kerja yang memiliki tingkat kemampuan mental tinggi, menyatakan preferensi-preferensi mereka terhadap aktivitas-aktivitas untuk bekerja lebih yang sulit dan kompleks. Sedangkan tenaga kerja dengan kemampuan mental yang lebih rendah, menyatakan preferensi terhadap aktivitas pekerjaan lebih mudah dan tidak begitu sulit.

Menurut Gibson, dkk (1996:50) mengatakan bahwa variabel seperti kemampuan kerja, naluri, tingkat aspirasi dan faktor-faktor pribadi seperti umur, pendidikan, serta latar belakang keluarga akan menghasilkan prestasi kerja yang berbeda. Gibson (1996:54) menyatakan bahwa kemampuan adalah sifat (bawaan lahir atau dipelajari) yang memungkinkan seseorang melakukan sesuatu yang bersifat mental atau fisik. Dan menurut As'ad (1995:5) seringkali kemampuan arti yang menyangkut intelegensi. Intelengensi merupakan kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan sebaik-baiknya terhadap

lingkungan. Oleh karena itu tingkat intelegensi seseorang sangat menentukan kesuksesannya dalam bekerja.

Lebih lanjut menurut Gibson dalam Bambang Swasto (2003:35), mengatakan bahwa sejauh mana seorang dapat mencapai hasil yang memuaskan dalam bekerja tergantung kepada kemampuannya. Kemampuan berhubungan erat dengan kemampuan fisik dan mental yang dimiliki orang untuk melaksanakan pekerjaan.

Menurut England dan Sneell dalam Bambang Swasto (2003:35), mengemukakan, apabila kemampuan karyawan rendah akan menggunakan waktu dan usaha yang lebih besar dari pada karyawan berkemampuan tinggi untuk menyelesaikan suatu pekerjaan. Setiap jenis pekerjaan menuntut pengetahuan, ketrampilan dan sikap tertentu agar dapat melaksanakan pekerjaan tersebut dengan baik.

Kemampuan pengetahuan, secara luas mencakup segala hal yang pernah diketahui tentang suatu obyek tertentu. Pengetahuan adalah terminologi generik yang mencakup segenap cabang pengetahuan berdasarkan kemampuannya selaku makhluk yang berpikir, merasa dan mengindra (Bambang Swasto 2003). Disamping itu manusia bisa juga mendapatkan pengetahuan lewat intuisi dan Wahyu dari Tuhan yang disampaikan lewat pesuruhNya(Sariasumantri dalam Bambang Swasto 2003).

Secara garis besar pengetahuan dapat digolongkan kepada tiga kategori yakni: (1) pengetahuan tentang baik dan buruk(etika), (2) pengetahuan tentang apa yang baik dan jelek, (3) pengetahuan tentang apa yang benar dan salah (logika).

Kemampuan ketrampilan adalah kemampuan psikomotorik dan teknik pelaksanaan kerja tertentu. Sedangkan kemampuan sikap adalah kesiapsiagaan mental yang mempunyai pengaruh tertentu kepada tanggapan seseorang terhadap orang-orang, obyek dan situasi yang berhubungan dengannya.

#### 2.1.6 Hubungan Jumlah Anggota Keluarga Terhadap Pendapatan

Jumlah anggota keluarga yang menjadi tanggungan secara teoritis akan mempengaruhi seseorang untuk mencari pendapatan, jumlah anggota keluarga ini merupakan faktor yang cukup dominan untuk mempengaruhi keputusan seseorang atau keluarga terhadap suatu hal. Hal ini dapat disadari karena tanggungan keluarga yang besar jelas akan memperbesar pengeluaran konsumsi keluarga untuk memenuhi kebutuhan suatu

(Mubyarto dan Suratno, 1981). Kedudukan hipotesis merupakan anggapan sementara yang masih perlu diuji kebenarannya (Marzuki, 1991:182). Pendapat tersebut di atas lebih dipertegas lagi oleh Moch. Nazir (1999:182) yang menyatakan bahwa, " hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya harus diuji secara empiris ".

Untuk lebih mengarahkan kepada sasaran penelitian ini maka digunakan hipotesis sebagai berikut :

1. pendidikan, lama kerja, penggunaan waktu luang, dan jumlah tanggungan keluarga berpengaruh nyata terhadap pendapatan guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember.
2. pendidikan berpengaruh nyata terhadap pendapatan guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember.
3. lama bekerja berpengaruh nyata terhadap pendapatan guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember.
4. penggunaan waktu luang berpengaruh nyata terhadap pendapatan guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember.
5. jumlah tanggungan keluarga berpengaruh nyata terhadap pendapatan guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember.

### III. METODE PENELITIAN

#### 3.1 Rancangan Penelitian

##### 3.1.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan di Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember ini adalah metode *Deskriptif Eksplanatori* yaitu metode yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara pendidikan, lama bekerja, waktu luang, dan jumlah tanggungan keluarga dengan besar pendapatan guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember. Penentuan daerah penelitian dilakukan secara sengaja (*purposive*) dengan mempertimbangkan bahwa Guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember banyak yang bekerja untuk menambah pendapatan.

##### 3.1.2 Unit Analisis

Unit Analisis dalam penelitian ini adalah pendapatan keluarga guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember dalam kaitannya dipengaruhi faktor tingkat pendidikan, lama bekerja sebagai guru, penggunaan waktu luang dan jumlah anggota keluarga

##### 3.1.3 Populasi

Populasi penelitian ini adalah seluruh guru yang bekerja pada Sekolah Dasar Negeri yang ada di Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember yang sudah berkeluarga dan anggota keluarga sudah ada yang bekerja. Jumlah guru SDN di kecamatan Kaliwates adalah 331 orang tersebar di 37 SDN.

Berdasarkan lokasinya dibagi kedalam tujuh kelompok SDN yakni Kepatihan, Kebon Agung, Kaliwates, Tegal Besar, Jember Kidul, Sempusari, dan Mangli. Berdasarkan klasifikasi kualitas berdasarkan data dari Kantor Dinas Pendidikan Nasional Kabupaten Jember, Sekolah Dasar Negeri dibagi kedalam empat kelompok, yakni klasifikasi A adalah SDN terbaik; B adalah SD baik; C adalah cukup baik dan klasifikasi D adalah SDN sedang. Berdasarkan pengelompokan populasi tersebut dapat dilihat dalam tabel 3.1 sebagai berikut.

Tabel 1. Keragaan Populasi Guru SD Negeri di Kecamatan Kaliwates Jember

No	Kelompok SDN Klasifikasi	Jumlah SD				Jumlah Guru			
		A	B	C	$\Sigma$	A	B	C	$\Sigma$
1	SD Kepatihan	6	9	-	15	54	71	-	125
2	SD Kebon Agung	-	2	-	2	-	17	32	49
3	SD Kaliwates	-	2	1	3	-	17	-	17
4	SD Tegal Besar	-	2	4	6	-	17	9	26
5	SD Mangli	-	2	3	5	-	18	34	52
6	SD Sempusari	-	1	1	2	-	45	-	45
7	SD Jember Kidul	-	4	-	4	-	8	9	17
	Jumlah	6	22	9	37	54	193	84	331

Sumber : Kantor Dinas Pendidikan Nasional Kabupaten Jember, 2006.

### 3.2 Metode Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dengan memakai sampel secara acak gugus bertahap secara proporsional atau *Proportional Cluster Random Sampling* (Singarimbun dan Effendi, 1987 : 168). Metode pengambilan sampel ini dilakukan dengan alasan, karena masing-masing lokasi dan klasifikasi SDN mempunyai implikasi cukup penting dari kesejahteraan guru yang bersangkutan, baik karena lokasi strategis dekat kota atau pusat keramaian maupun karena jumlah murid dan latar belakang ekonomi dan sosial orang tua. Cara pengambilan sampel dilakukan dengan secara bertahap, dimulai dengan memilih kelompok SDN berdasarkan lokasi dan berdasarkan klasifikasi kualitas, di setiap kelompok SDN dipilih beberapa SDN secara proporsional dan acak sebagai SDN sampel. Kemudian dari sejumlah SDN sampel terpilih dipilih beberapa guru yang menjadi unit sampel, dimana sistem pilihan sampel dilakukan secara acak.

Tabel 2 Pengelompokan Guru SDN Berdasarkan Lokasi dan Klasifikasi SDN Di Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember

No	Kelompok SDN Klasifikasi	Jumlah SD				Jumlah Guru			
		A	B	C	$\Sigma$	A	B	C	$\Sigma$
1	SD Kepatihan	6	9	-	15	54	71	-	125
2	SD Kaliwates	-	2	1	3	-	17	32	49
3	SD Kebon Agung	-	2	-	2	-	17	41	58
	Jumlah	6	13	1	20	54	95	73	182

Sumber : Kantor Dinas Pendidikan Nasional Kabupaten Jember, 2006.

Untuk itu berdasarkan lokasi SD dikelompokkan menjadi tiga kelompok yakni SDN berlokasi di Kepatihan; lokasi Kebon Agung, Sempusari, Mangli dan Sempusari jadi satu lokasi dan kelompok SDN Kaliwates dan Tegal Besar dalam satu lokasi.

Jumlah populasi guru Sekolah Dasar Negeri yang ada di Kecamatan Kaliwates sebanyak 182 orang. Sampel yang akan diteliti sebagai responden sebanyak 75 guru yang dianggap cukup mewakili populasi. Berdasarkan rencana sampel guru tersebut diambil sampel guru di masing-masing lokasi dan klasifikasi secara proporsional random dengan rumus sebagai berikut.

Metode untuk menentukan responden sebagai sampel menggunakan rumus sebagai berikut (Nazir M, 1999:355) :

$$n_i = \frac{N_i}{N} \cdot n$$

Dimana :

- $n_i$  = Jumlah sampel tiap strata
- $N_i$  = Jumlah populasi tiap strata
- $N$  = Jumlah elemen dari populasi
- $n$  = Jumlah sampel yang akan diambil

Tabel 3. Sampel SDN dan Guru SDN Berdasarkan Lokasi dan Klasifikasi SDN Di Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember

No	Kelompok SDN Klasifikasi	Jumlah Sampel SDN				Jumlah Sampel Guru			
		A	B	C	$\Sigma$	A	B	C	$\Sigma$
1	SD Kepatihan	2	4	-	6	12	16	-	28
2	SD Kaliwates	-	4	2	6	-	18	9	37
3	SD Kebon Agung	-	2	2	4	-	10	10	20
	Jumlah	2	10	4	16	12	44	19	75

Sumber : Kantor UPTD Kecamatan Kaliwates, 2006

### 3.3 Jenis dan Sumber - Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu data yang diperoleh dari responden, dengan metode wawancara langsung dengan responden dengan menggunakan daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya. Sebagai penunjang data primer digunakan data sekunder yang diperoleh dengan cara mencatat dan menyalin data yang telah dikumpulkan oleh instansi yang ada kaitannya dengan penelitian ini, yaitu



dari kantor Dinas Pendidikan Nasional, dan kantor Kecamatan Kaliwates, laporan penelitian sebelumnya dan studi literatur yang ada hubungannya dengan penelitian ini.

Berdasarkan landasan teori dan telaah penelitian sebelumnya data primer yang diambil dari responden yang dijadikan sampel meliputi, data-data demografis responden, mulai umur, tanggungan keluarga, pekerjaan istri atau suami selain guru, pekerjaan sampingan istri atau suami yang menjadi guru. Sedangkan data-data yang lain meliputi data pendapatan guru, pendapatan keluarga lain, pendapatan sampingan guru. Waktu luang guru yakni yakni curahan waktu total dikurangi waktu istirahat dan dikurangi waktu dinas mengajar, penggunaan waktu luang dengan memakai data lingkert..

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengambilan dan pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Teknik kuesioner, yakni teknik pengambilan dan pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengirimkan daftar pertanyaan kepada responden untuk dijawab dengan tujuan untuk menjangkau data primer yang diperlukan dalam penelitian.
2. Teknik wawancara, yakni teknik pengambilan dan pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melakukan tanya jawab kepada responden.
3. Teknik dokumentasi, yakni teknik pengambilan dan pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mempelajari catatan-catatan dari pihak-pihak yang mempunyai otoritas.

### 3.5 Instrumen Penelitian

Pada prinsipnya instrumen penelitian merupakan alat bantu dalam melakukan suatu penelitian sehingga data yang diperlukan dapat dikumpulkan dan dianalisis lebih lanjut sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan :

1. Daftar Pertanyaan (*Questioner*) yang berisi sejumlah pertanyaan tertutup tentang operasional variabel-variabel penelitian. Instrumen penelitian ini diperlukan dalam memperoleh data diskriptif khususnya yang berkaitan dengan konsp pendidikan dan efektifitas penggunaan waktu luang di luar mengajar di kelas SDN yang bersangkutan. Konsep Pendidikan, variabelnya adalah metode pendidikan :

- a. Indikator on the job training, itemnya adalah keikutsertaan guru SDN dalam berbagai program yang dilakukan ditempat kerja seperti rotasi jabatan, magang atau studi banding dan penugasan sementara.
  - b. Indikator off the job training, itemnya adalah keikutsertaan guru SDN dalam mengikuti kuliah, pendidikan formal yang lebih tinggi, seminar dan konferensi.
  - c. Konsep Pengalaman, variabelnya adalah pengalaman kerja guru :
  - d. Indikator lamanya bekerja yang berkaitan dengan mengajar di SDN dan macam pekerjaan yang pernah dilakukan.
  - e. Lamanya waktu luang yang dimiliki oleh guru SDN yang digunakan adalah seluruh waktu yakni 24 jam dikurangi waktu tidur /istirahat baik malam hari maupun siang dan waktu mengajar di SDN yang bersangkutan .
  - f. Penggunaan waktu luang yang akan digunakan untuk menguji hipotesis dengan model kajian skala indeks dengan 5 alternatif jawaban untuk masing-masing pertanyaan. Skala yang dipergunakan tersebut menggunakan **Skala Likert**. Dengan demikian, maka penentuan skala dalam penelitian ini adalah :
 

1) sangat efektif	dengan skor 5
2) efektif	dengan skor 4
3) cukup efektif	dengan skor 3
4) tidak efektif	dengan skor 2
5) sangat tidak efektif	dengan skor 1
2. Pedoman wawancara (*Interview Guide*) yang berisi daftar pertanyaan tentang obyek yang diteliti sebagai acuan dalam melakukan wawancara.

### 3.6 Uji Validitas dan Reliabilitas

Di dalam suatu penelitian, data mempunyai kedudukan yang sangat penting . Hal ini dikarenakan data merupakan penggambaran variabel yang diteliti dan berfungsi sebagai alat pembuktian hipotesis. Oleh karena itu, benar tidaknya suatu data sangat menentukan akurat atau tidaknya data tersebut. Hal ini tergantung pada baik buruknya proses

pengumpulan data . Sedangkan instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan yaitu validitas dan reliabilitas.

### 3.6.1 Uji Validitas Instrumen

Instrumen dikatakan valid jika dapat mengukur apa yang seharusnya diukur atau mampu mengukur yang diinginkan secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrument menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud. Untuk menguji digunakan korelasi *product moment* sebagai berikut:

$$r = \frac{\left( n \sum_{i=1}^n X Y_i \right) - \left( \sum_{i=1}^n X_i \right) \left( \sum_{i=1}^n Y_i \right)}{\sqrt{n \sum_{i=1}^n X_i^2 - \left( \sum_{i=1}^n X_i \right)^2} \sqrt{n \sum_{i=1}^n Y_i^2 - \left( \sum_{i=1}^n Y_i \right)^2}}$$

Valid tidaknya indikator (item) dari daftar pertanyaan diajukan ditentukan jika  $r$  hitung  $> r$  table dikatakan valid.

### 3.6.2 Uji Reliabilitas

Satu alat pengukur dikatakan reliable jika selalu didapatkan hasil yang tetap sama dari gejala pengukuran yang tidak berubah yang dilakukan pada waktu yang berbeda-beda (Ghozali, Imam, 2005 : 39 – 45 ).

Berpijak dari pendapat diatas, maka reliabilitas menunjuk pada keajegan (konsistensi) suatu alat ukur. Pengujian reliabilitas alat ukur dimaksudkan untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur dapat diandalkan dan dipercaya, sehingga hasil pengukuran tetap konsisten bila dilakukan pengukuran ulang terhadap gejala yang sama dengan alat ukur yang sama pula. Reliabilitas mengacu pada homogenitas dari alat ukur, dimana berbagai macam pertanyaan yang diajukan untuk mengetahui suatu hal mempunyai kaitan yang erat satu dengan yang lainnya. Untuk mengukur reliabilitas instrumen dalam

penelitian ini digunakan rumus “ coefficient alpha atau alpha crombach (a) dengan rumus sebagai berikut:

$$\alpha = \frac{n}{n-1} \left( 1 - \frac{\sum V_i}{V_t} \right)$$

dan

$$\alpha = \frac{n}{n-1} \left( 1 - \frac{\sum V_{subtest}}{V_{tes}} \right)$$

Kriteria menurut Ghozali ( 2005 : 44 ) yang menyatakan bahwa reliabilitas suatu instrumen yang memiliki koefisien relaibilitas 0,5 atau lebih maka instrumen tersebut dapat digunakan sebagai pengumpul data yang handal atau reliable.

### 3.7 Analisa Data dan Uji Hipotesis

Untuk mengetahui besarnya pengaruh dari faktor pendidikan (X1), lama bekerja (X2), waktu luang (X3) dan tanggungan keluarga (X4) terhadap pendapatan keluarga (Y), digunakan analisis regresi linier berganda, yang dirumuskan sebagai berikut : (Gujarati, 1997:130).

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan :

- Y = pendapatan bersih oleh seluruh anggota keluarga ( Rupiah ).
- b<sub>0</sub> = besarnya pendapatan minimal pada saat X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub>, X<sub>3</sub>, dan X<sub>4</sub> sama dengan nol;
- b<sub>1</sub> = besarnya pengaruh pendidikan terhadap pendapatan guru Sekolah Dasar Negeri.
- b<sub>2</sub> = besarnya pengaruh lama bekerja terhadap pendapatan guru Sekolah Dasar Negeri.
- b<sub>4</sub> = besarnya pengaruh penggunaan waktu luang guru SDN terhadap pendapatan guru Sekolah Dasar Negeri.

- $b_4$  = besarnya pengaruh jumlah tanggungan keluarga guru SDN terhadap pendapatan guru Sekolah Dasar Negeri.
- $X_1$  = pendidikan guru Sekolah Dasar Negeri sampel (tahun).
- $X_2$  = lama bekerja guru Sekolah Dasar Negeri sampel (tahun).
- $X_3$  = penggunaan waktu luang guru Sekolah Dasar Negeri sampel menggunakan skala indeks dengan 5 alternatif jawaban untuk masing-masing pertanyaan.
- $X_4$  = jumlah tanggungan keluarga guru SDN yakni jumlah anak atau anggota keluarga lain yang belum bekerja secara ekonomi menjadi tanggungan keluarga.
- e = kesalahan random yang dianggap menyebar secara normal.

### 3.7.1 Uji Statistik

Untuk mengetahui pengaruh signifikan antara variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersama-sama digunakan uji F sebagai berikut (Gujarati, 1997:120).

$$F\text{-hitung} = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

dimana :

$R^2$  = koefisien determinan

k = banyaknya variabel bebas

n = banyaknya sampel

Rumusan hipotesis :

$H_0 : b_1 = b_2 = b_3 = b_4 \geq 0$ , artinya secara bersama-sama variabel bebas pendidikan, lama bekerja, penggunaan waktu Luang dan tanggungan keluarga tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat besarnya pendapatan guru Sekolah Dasar Negeri.

$H_a : b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq b_4 < 0$ , artinya secara bersama-sama variabel bebas pendidikan, lama bekerja, penggunaan waktu luang dan tanggungan keluarga mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat besarnya pendapatan guru Sekolah Dasar Negeri.

Kriteria pengujiannya adalah dengan menggunakan tingkat keyakinan 95% dan tingkat kesalahan 5% adalah sebagai berikut :

Jika  $F_{\text{tabel}}$  pada  $\text{sig} < 0,005$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas pendidikan, lama bekerja, penggunaan waktu luang dan tanggungan keluarga secara serentak terhadap variabel terikat besarnya pendapatan guru Sekolah Dasar Negeri.

Jika  $F_{\text{tabel}}$  pada  $\text{sig} > 0,005$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas pendidikan, lama bekerja, penggunaan waktu luang dan tanggungan keluarga secara serentak terhadap variabel terikat besarnya pendapatan guru Sekolah Dasar Negeri.

Jika probabilitas  $\leq 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas (pendidikan, lama bekerja, penggunaan waktu luang dan tanggungan keluarga) secara simultan terhadap variabel terikat (pendapatan guru Sekolah Dasar Negeri).

Jika probabilitas  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas (pendidikan, lama bekerja, penggunaan waktu luang dan tanggungan keluarga) secara simultan terhadap variabel terikat (pendapatan guru Sekolah Dasar Negeri).

Untuk mengetahui pengaruh signifikan antara variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial digunakan uji t (t-test) dengan rumus (Gujarati, 1997:120).

$$t - \text{hitung} = \frac{b_i}{S_{b_i}}$$

dimana :

$b_i$  = koefisien regresi

$S_{b_i}$  = standar error deviasi

Rumusan hipotesis :

$H_0 : b_1 = b_2 = b_3 = b_4 = 0$ , artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara masing-masing variabel bebas pendidikan, lama bekerja, penggunaan waktu luang, dan tanggungan keluarga terhadap variabel terikat besarnya pendapatan guru Sekolah Dasar Negeri.

$H_a : b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq b_4 \neq 0$ , artinya ada pengaruh yang signifikan antara masing-masing variabel bebas pendidikan, lama bekerja, penggunaan waktu luang dan tanggungan keluarga terhadap variabel terikat besarnya pendapatan guru Sekolah Dasar Negeri.

Kriteria pengujian untuk uji dua arah dengan menggunakan tingkat keyakinan 95% dan tingkat kesalahan (*level of signifikan*) 5% adalah sebagai berikut :

Jika probabilitas  $\alpha/2$  pada  $\leq 0,025$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas (pendidikan, lama bekerja, penggunaan waktu luang dan tanggungan keluarga).

Jika probabilitas  $\alpha/2$  pada  $> 0,025$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas (pendidikan, lama bekerja, penggunaan waktu uang dan tanggungan keluarga) secara parsial terhadap variabel terikat (pendapatan guru Sekolah Dasar Negeri).

Untuk mengetahui besarnya pengaruh secara keseluruhan variabel bebas terhadap variabel terikat digunakan koefisien determinan dengan perumusan modelnya sebagai berikut (Gujarati, 1997:127).

$$R^2 = \frac{b_1 \Sigma y X_1 + b_2 \Sigma y X_2 + b_3 \Sigma y X_3}{\Sigma y^2}$$

Batas nilai  $R^2$  adalah :  $0 < R^2 < 1$  (Gujarati, 1997:163)

Kriteria pengujian :

1. apabila nilai  $R^2$  mendekati 1, maka persentase pengaruh variabel  $X_1$ ,  $X_2$ ,  $X_3$  dan  $X_4$  terhadap variabel  $Y$  besar.
2. apabila nilai  $R^2$  mendekati 0, maka persentase pengaruh variabel  $X_1$ ,  $X_2$ ,  $X_3$  dan  $X_4$  terhadap variabel  $Y$  tidak ada.

### 3.7.2 Uji Ekonometrik (Asumsi Klasik)

#### 1. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas berarti terjadi interkorelasi antara variabel bebas dimana menunjukkan adanya lebih dari satu hubungan linier yang signifikan. Apabila koefisien korelasi variabel yang bersangkutan nilainya terletak di luar batas-batas penerimaan (*critical value*) maka koefisien korelasi bermakna dan terjadi multikolinearitas. Apabila koefisien korelasi terletak didalam batas-batas penerimaan maka koefisien korelasinya tidak bermakna dan tidak terjadi multikolinearitas. Gejala multikolinearitas dapat dideteksi dengan menggunakan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) yang didapat jika menggunakan program SPSS *For Windows Versi 10.0* maka multikolinearitas terjadi jika nilai VIF mendekati 10.

#### 2. Uji Autokorelasi

Menurut (Gujarati,1997:215), uji autokorelasi digunakan untuk menguji apakah antara variabel bebas saling mempengaruhi. Untuk mengetahui apakah dijumpai adanya autokorelasi digunakan uji Dardin Weston test.

Cara pengujiannya adalah dengan membandingkan nilai dari Dardin Weston yang dihitung ( $d$ ) dengan nilai batas atas ( $d_u$ ) dan nilai batas atas ( $d_1$ ) yang ada pada tabel Dardin Weston seperti yang dijelaskan (Gujarati, 1997:217) sebagai berikut :

1. jika  $H_0$  adalah tidak ada autokorelasi positif, maka jika

- $d < d_1$  : menolak  $H_0$
- $d > d_u$  : tidak menolak  $H_0$
- $d_1 \leq d \leq d_u$  : pengujian tidak meyakinkan

2. jika  $H_0$  adalah tidak ada autokorelasi negatif, maka jika

- $d > 4 - d_1$  : menolak  $H_0$
- $d < 4 - d_u$  : tidak menolak  $H_0$
- $4 - d_u \leq d \leq 4 - d_1$  : pengujian tidak meyakinkan



3. jika  $H_0$  tidak ada autokorelasi positif maupun negatif, maka
- $d < d_1$  atau  $d > 4 - d_1$  : menolak  $H_0$
  - $d_u < d < 4 - d_u$  : tidak menolak  $H_0$
  - $d_1 \leq d \leq d_u$  atau  $4 - d_u \leq d \leq 4 - d_1$  : pengujian tidak meyakinkan

### 3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah kesalahan pengganggu mempunyai varian yang sama. Pengujian dilakukan dengan menggunakan uji Glejser dengan langkah-langkah sebagai berikut (Gujarati, 1997:138):

- a. melakukan regresi variabel terikat  $Y$  terhadap semua variabel penjelas  $X_i$  dan memperoleh nilai residual ( $I e I$ );
- b. melakukan regresi dari nilai absolut residual ( $I e I$ ) terhadap  $X_i$  yang mempunyai hubungan erat dengan  $\delta^2 \mu$  dengan bentuk regresi sebagai berikut :

$$I e I = \partial_0 + \partial_1 X_i + \mu I$$

- c. menentukan ada tidaknya heteroskedastisitas dalam uji statistik, untuk menguji hipotesis :

$$H_0 = \partial_1 = 0 \text{ dan } H_1 = \partial_1 \neq 0$$

Kriteria pengambilan keputusan :

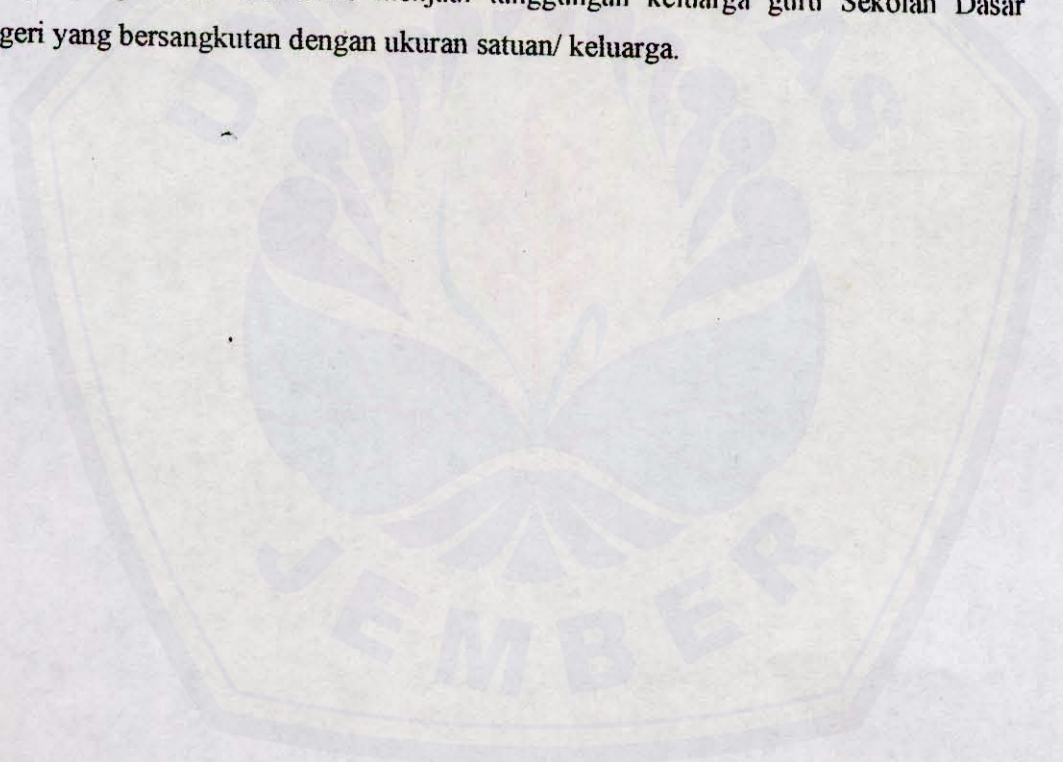
1. apabila  $t$  hitung  $<$  nilai positif  $t$  tabel atau  $>$  nilai negatif  $t$  tabel, maka  $H_0$  diterima dan tidak terjadi heteroskedastisitas.
2. apabila  $t$  hitung  $>$  nilai positif  $t$  tabel atau  $<$  nilai negatif  $t$  tabel, maka  $H_0$  ditolak dan terjadi heteroskedastisitas.

### 3.8 Definisi Variabel Operasional dan Pengukurannya

Untuk menghindari adanya pemahaman yang tidak tepat dan meluasnya cakupan permasalahan maka perlu adanya pembatasan pengertian sebagai berikut:

1. Pendapatan guru merupakan seluruh pendapatan bersih yang diperoleh guru dari pendapatan (gaji) guru dalam Rp/bulan.

2. Pendidikan adalah pendidikan formal yang pernah ditempuh oleh guru Sekolah Dasar yang diukur berdasarkan tahun suksesnya selama menempuh pendidikan. Dimana apabila responden dalam penelitian ini pernah tinggal kelas (tidak naik kelas), maka tahun selama tinggal kelas tersebut tidak dihitung sebagai tahun sukses pendidikannya.
3. Lama bekerja adalah lamanya jangka waktu sejak mulai bekerja pada kegiatan mengajar di Sekolah Dasar Negeri di kecamatan Kaliwates kabupaten Jember sampai dengan sekarang yang dinyatakan dalam tahun.
4. Penggunaan waktu luang guru Sekolah Dasar Negeri dihitung berdasarkan tambahan pendapatan yang diperoleh dari bekerja sambilan dalam 1 bulan dalam rupiah.
5. Jumlah tanggungan keluarga guru Sekolah Dasar Negeri adalah jumlah anak atau yang lainnya yang secara ekonomis menjadi tanggungan keluarga guru Sekolah Dasar Negeri yang bersangkutan dengan ukuran satuan/ keluarga.



## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis dari penelitian yang dilakukan pada guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember dapat disimpulkan sebagai berikut :

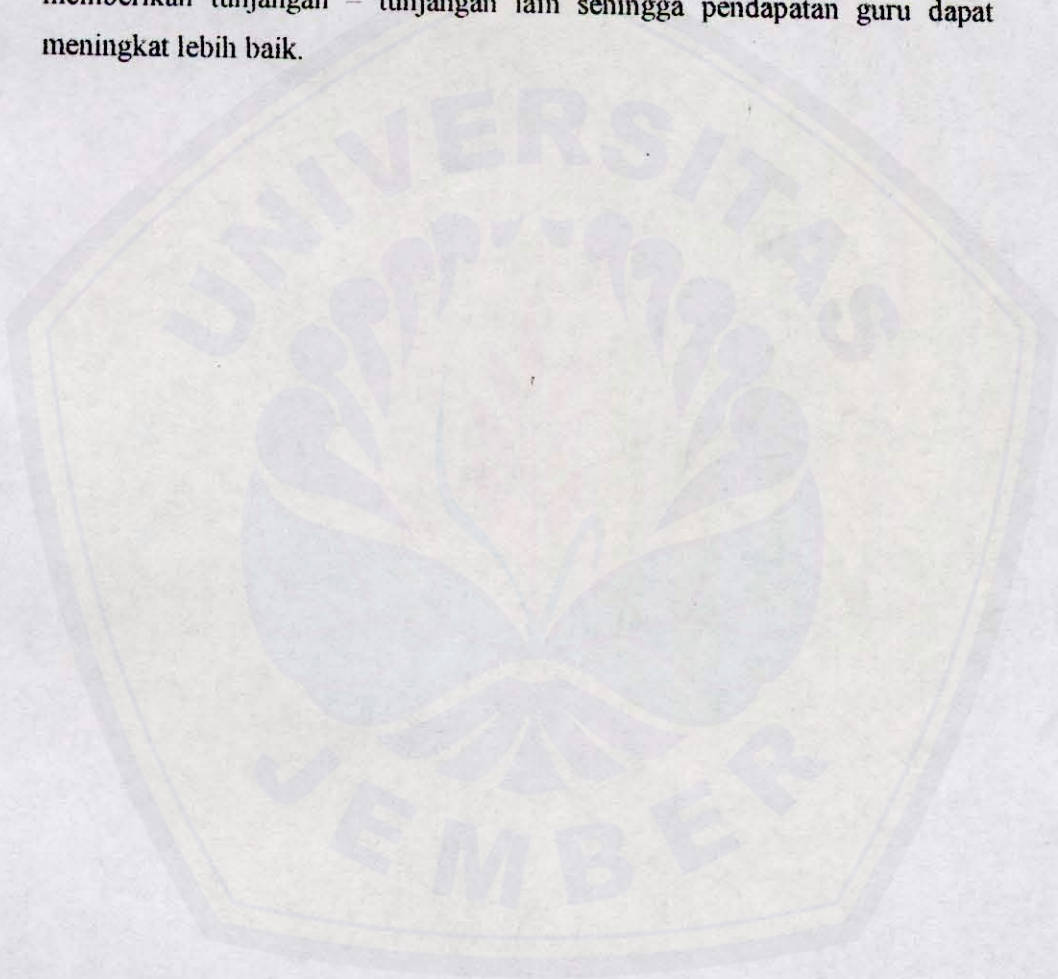
1. secara bersama – sama (uji F) menunjukkan bahwa variabel pendidikan, lama bekerja, waktu luang, dan tanggungan keluarga, berpengaruh nyata terhadap pendapatan guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember (Y), hal ini ditunjukkan dengan besarnya nilai probabilitas F sebesar 0,000. Toleransi salah pendugaan penelitian ini 0 persen.  
Sumbangan variasi pengaruh faktor tingkat pendidikan (X1), lama bekerja (X2), penggunaan waktu luang (X3), dan jumlah tanggungan keluarga (X4) terhadap pendapatan keluarga guru sekolah dasar negeri di Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember secara bersama-sama ditunjukkan nilai R Square sebesar 0,797 atau 79,70 persen . Sedangkan sumbangan diluar variabel penelitian ini pengaruhnya hanya 20.30 persen.
2. secara individu (uji t) menunjukkan bahwa variabel pendidikan, lama bekerja, waktu luang, sebagai variabel bebas mempunyai pengaruh yang nyata dan signifikan terhadap pendapatan guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember sebagai variabel terikat, hal ini ditunjukkan dengan besarnya nilai sig t masing-masing 0,00 (0%), 0,017 (1,7%) dan 0,019 (1,9 %). Sedangkan variabel jumlah tanggungan keluarga tidak berpengaruh nyata terhadap pendapatan keluarga guru SDN di Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember.



## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka saran yang dapat diberikan adalah :

1. perlu adanya peningkatan pendidikan dengan jalan memberikan kemudahan bagi guru – guru yang ingin melanjutkan pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi.
2. perlu adanya peningkatan pendapatan dengan jalan menaikkan gaji dan memberikan tunjangan – tunjangan lain sehingga pendapatan guru dapat meningkat lebih baik.



## DAFTAR PUSTAKA

- As'ad M, 1995. *Psikologi Industri*, Yogyakarta : Liberty
- Cahyono, Bambang T. 1995. *Pendidikan dan Pelatihan Sumber Daya Manusia*, Jakarta : IPWI.
- Djojohadikusumo, Sumitro. 1994. *Dasar Teori Ekonomi Pertumbuhan dan Ekonomi Pembangunan*. Jakarta : LP3ES.
- Effendi, Onang U. 1992. *Human Relation dan Public Relation dalam Manajemen*, Bandung : Alumni.
- Gibson, James L., John M. Ivencevich dan James H Dennely Jr. 1996. *Organisasi dan Manajemen: Perilaku, Struktur dan Proses*, Edisi keempat, Jakarta : Erlangga.
- Ghozali, Imam, 2005, "Analisis Multivariate Dengan Program SPSS" Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Gujarati, D. 1993. *Ekonometrika Dasar*. Jakarta : Erlangga.
- Hadinata, Raymond. 2003. *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Kaki Lima di Pasar Baru Kabupaten Lamongan*. Skripsi. Tidak dipublikasikan. Universitas Jember.
- Koutsoyiannis, A "Modern Microeconomics" The Macmillan Press LTD, 1982.
- Marzuki. 1991. *Metodologi Riset*. Yogyakarta: BPFE UII.
- Moekijat, 1999. *Latihan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*, Bandung : Mandar Maju.
- Moenir, AS. 1988. *Manajemen Perkantoran dan Penerapannya*, Jakarta : Pradya Paramita.
- Mubyarto dan Suratno. 1981. *Metodologi Penelitian Ekonomi*. Jakarta : Yayasan Agro Ekonomika.
- Nazir, M. 1999. *Metode Penelitian*. Jakarta. Galia Indonesia.
- Nopirin. 1986. *Ekonomi Moneter*. Yogyakarta : BPFE.
- Notoatmodjo dan Soekidjo, 1992. *Pengembangan Sumber Daya Manusia*, Jakarta : Rineka Cipta.
- Simanjuntak, J. P. 1998. *Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Jakarta : BPFE – UI.
- Singarimbun, M dan S. Effendi, 1987. *Metode Penelitian Survey*, Edisi I, Jakarta LP3ES.

- Soelistyo. 1982. *Pengantar Ekonometri I*. Yogyakarta : BPFE – UGM.
- Soelistyo. 1986. *Ekonomi Internasional*. Yogyakarta : Liberty.
- Sulastrri, Sri. 2004. *Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Kaki Lima di Wilayah Kota Jember*. Skripsi. Tidak dipublikasikan. Universitas Jember.
- Supranto, J. 1995. *Ekonometrika*. Jakarta : LPFE – UI.
- Swasto, Bambang. 2003. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Malang : Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya.
- Suroto. 1992. *Strategi Pembangunan dan Perencanaan Kesempatan Kerja*. Yogyakarta : Gajah Mada Universitas Press.
- Swasono, Y dan E. Sulistyaningsih. 1987. *Metode Perencanaan Kesempatan Kerja*. Yogyakarta : BPFE.
- Tilaar, H.A.R. 1997. *Pembangunan Sumber Daya Manusia. Dalam Era Globalisasi*. Jakarta : PT. Gramedia Widiasaran.
- Widiyanti, N. 1992. *Ledakan Penduduk Menjelang Tahun 2000*. Jakarta : PT. Bima Aksara.
- Wijaya, 1995. *Analisis Pengembangan Sumber Daya Manusia*, Jakarta : CV. Haji Masa Agung.
- Winardi, 1994. *Pengantar Ekonomi Pembangunan*. Bandung : Tarsito.

Journal Realistik: Penelitian Jember

**DATA PENELITIAN PENGARUH SOSIAL EKONOMI TERHADAP PENDAPATAN KELUARGA GURU SEKOLAH DASAR NEGERI DI KECAMATAN KALIWATES KABUPATEN JEMBER**

**Case Summaries**

	Y	X1	X2	X3	X4
1	1800000.0	12.00	25.00	200.00	3.00
2	2300000.0	16.00	28.00	240.00	3.00
3	2200000.0	12.00	26.00	144.00	4.00
4	1900000.0	12.00	24.00	260.00	3.00
5	2350000.0	14.00	26.00	200.00	3.00
6	1900000.0	16.00	27.00	200.00	1.00
7	1750000.0	12.00	27.00	180.00	2.00
8	2500000.0	16.00	26.00	270.00	3.00
9	2650000.0	12.00	27.00	220.00	2.00
10	2050000.0	12.00	29.00	200.00	3.00
11	2900000.0	14.00	29.00	200.00	3.00
12	1900000.0	12.00	27.00	250.00	3.00
13	2050000.0	12.00	25.00	200.00	2.00
14	2300000.0	14.00	25.00	240.00	3.00
15	2300000.0	12.00	26.00	200.00	2.00
16	3800000.0	12.00	28.00	270.00	1.00
17	3500000.0	14.00	28.00	210.00	2.00
18	2100000.0	12.00	27.00	60.00	1.00
19	4750000.0	16.00	27.00	200.00	2.00
20	5250000.0	20.00	29.00	200.00	3.00
21	3200000.0	21.00	29.00	360.00	2.00
22	8000000.0	16.00	30.00	480.00	2.00
23	3600000.0	16.00	30.00	200.00	3.00
24	3700000.0	16.00	30.00	120.00	3.00
25	2500000.0	14.00	30.00	200.00	2.00
26	1950000.0	14.00	26.00	120.00	3.00
27	3800000.0	14.00	26.00	270.00	3.00
28	2600000.0	16.00	25.00	150.00	2.00
29	4000000.0	16.00	28.00	240.00	3.00
30	3050000.0	14.00	28.00	210.00	2.00
31	2000000.0	14.00	26.00	200.00	2.00
32	4000000.0	16.00	27.00	240.00	3.00
33	4000000.0	16.00	28.00	210.00	2.00
34	3800000.0	16.00	29.00	200.00	2.00
35	4400000.0	16.00	23.00	360.00	2.00
36	3650000.0	16.00	26.00	120.00	2.00
37	5000000.0	16.00	25.00	225.00	2.00
38	3350000.0	16.00	27.00	210.00	2.00
39	2000000.0	16.00	28.00	210.00	1.00
40	4500000.0	16.00	24.00	240.00	2.00
41	3000000.0	14.00	25.00	300.00	3.00
42	3500000.0	14.00	25.00	390.00	2.00
43	2250000.0	15.00	26.00	210.00	1.00
44	3200000.0	15.00	28.00	270.00	1.00
45	3200000.0	14.00	29.00	270.00	2.00
46	5150000.0	16.00	27.00	240.00	2.00

	Y	X1	X2	X3	X4
47	3650000.0	15.00	25.00	420.00	2.00
48	5200000.0	16.00	26.00	200.00	2.00
49	5000000.0	16.00	30.00	200.00	1.00
50	3250000.0	15.00	30.00	180.00	1.00
51	2150000.0	14.00	25.00	180.00	1.00
52	2200000.0	15.00	24.00	240.00	3.00
53	3050000.0	14.00	28.00	200.00	3.00
54	2750000.0	15.00	28.00	240.00	1.00
55	2850000.0	15.00	29.00	144.00	1.00
56	3100000.0	14.00	26.00	200.00	2.00
57	3400000.0	14.00	27.00	210.00	1.00
58	2050000.0	14.00	28.00	300.00	2.00
59	4150000.0	15.00	28.00	200.00	3.00
60	3250000.0	14.00	28.00	210.00	1.00
61	5150000.0	15.00	29.00	390.00	2.00
62	3250000.0	14.00	26.00	210.00	2.00
63	2150000.0	15.00	24.00	270.00	2.00
64	2200000.0	15.00	25.00	240.00	2.00
65	3000000.0	14.00	28.00	210.00	2.00
66	3500000.0	14.00	25.00	200.00	1.00
67	2250000.0	14.00	28.00	360.00	2.00
68	3200000.0	15.00	27.00	120.00	3.00
69	4000000.0	15.00	27.00	200.00	2.00
70	3800000.0	15.00	28.00	180.00	1.00
71	4400000.0	16.00	26.00	180.00	1.00
72	3650000.0	16.00	24.00	240.00	2.00
73	5000000.0	16.00	25.00	200.00	3.00
74	3350000.0	14.00	28.00	240.00	1.00
75	2000000.0	14.00	27.00	210.00	2.00
Total	N	75	75	75	75



TA PENELITIAN PENGARUH SOSIAL EKONOMI TERHADAP PENDAPATAN KELUARGA GURU KOLAH DASAR NEGERI DI KECAMATAN KALIWATES KABUPATEN JEMBER

Case Summaries

	LOGY	LOGX1	LOGX2	LOGX3	LOGX4
1	6.26	1.08	1.40	2.30	.48
2	6.36	1.20	1.45	2.38	.48
3	6.34	1.08	1.41	2.16	.60
4	6.28	1.08	1.38	2.41	.48
5	6.37	1.15	1.41	2.30	.48
6	6.28	1.20	1.43	2.30	.00
7	6.24	1.08	1.43	2.26	.30
8	6.40	1.20	1.41	2.43	.48
9	6.42	1.08	1.43	2.34	.30
10	6.31	1.08	1.46	2.30	.48
11	6.46	1.15	1.46	2.30	.48
12	6.28	1.08	1.43	2.40	.48
13	6.31	1.08	1.40	2.30	.30
14	6.36	1.15	1.40	2.38	.48
15	6.36	1.08	1.41	2.30	.30
16	6.58	1.08	1.45	2.43	.00
17	6.54	1.15	1.45	2.32	.30
18	6.32	1.08	1.43	1.78	.00
19	6.68	1.20	1.43	2.30	.30
20	6.72	1.30	1.46	2.30	.48
21	6.51	1.32	1.46	2.56	.30
22	6.90	1.20	1.48	2.68	.30
23	6.56	1.20	1.48	2.30	.48
24	6.57	1.20	1.48	2.08	.48
25	6.40	1.15	1.48	2.30	.30
26	6.29	1.15	1.41	2.08	.48
27	6.58	1.15	1.41	2.43	.48
28	6.41	1.20	1.40	2.18	.30
29	6.60	1.20	1.45	2.38	.48
30	6.48	1.15	1.45	2.32	.30
31	6.30	1.15	1.41	2.30	.30
32	6.60	1.20	1.43	2.38	.48
33	6.60	1.20	1.45	2.32	.30
34	6.58	1.20	1.46	2.30	.30
35	6.64	1.20	1.36	2.56	.30
36	6.56	1.20	1.41	2.08	.30
37	6.70	1.20	1.40	2.35	.30
38	6.53	1.20	1.43	2.32	.30
39	6.30	1.20	1.45	2.32	.00
40	6.65	1.20	1.38	2.38	.30
41	6.48	1.15	1.40	2.48	.48
42	6.54	1.15	1.40	2.59	.30
43	6.35	1.18	1.41	2.32	.00
44	6.51	1.18	1.45	2.43	.00
45	6.51	1.15	1.46	2.43	.30
46	6.71	1.20	1.43	2.38	.30

	LOGY	LOGX1	LOGX2	LOGX3	LOGX4
	6.56	1.18	1.40	2.62	.30
	6.72	1.20	1.41	2.30	.30
	6.70	1.20	1.48	2.30	.00
	6.51	1.18	1.48	2.26	.00
	6.33	1.15	1.40	2.26	.00
	6.34	1.18	1.38	2.38	.48
	6.48	1.15	1.45	2.30	.48
	6.44	1.18	1.45	2.38	.00
	6.45	1.18	1.46	2.16	.00
	6.49	1.15	1.41	2.30	.30
	6.53	1.15	1.43	2.32	.00
	6.31	1.15	1.45	2.48	.30
	6.62	1.18	1.45	2.30	.48
	6.51	1.15	1.45	2.32	.00
	6.71	1.18	1.46	2.59	.30
	6.51	1.15	1.41	2.32	.30
	6.33	1.18	1.38	2.43	.30
	6.34	1.18	1.40	2.38	.30
	6.48	1.15	1.45	2.32	.30
	6.54	1.15	1.40	2.30	.00
	6.35	1.15	1.45	2.56	.30
	6.51	1.18	1.43	2.08	.48
	6.60	1.18	1.43	2.30	.30
	6.58	1.18	1.45	2.26	.00
	6.64	1.20	1.41	2.26	.00
	6.56	1.20	1.38	2.38	.30
	6.70	1.20	1.40	2.30	.48
	6.53	1.15	1.45	2.38	.00
	6.30	1.15	1.43	2.32	.30
total	N	75	75	75	75

1. Form : 5  
**HITUNGAN REGRESI PENGARUH SOSIAL EKONOMI TERHADAP PENDAPATAN KELUARGA  
 DI SEKOLAH DASAR NEGERI DI KECAMATAN KALIWATES KABUPATEN JEMBER**

**Variables Entered/Removed<sup>b</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
	LOGX4, LOGX1, LOGX3 <sup>a</sup> LOGX2		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: LOGY

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
	.893 <sup>a</sup>	.797	.132	.01864

a. Predictors: (Constant), LOGX4, LOGX1, LOGX3, LOGX2

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	.536	4	.134	9.513	.000 <sup>a</sup>
Residual	.985	70	.014		
Total	1.521	74			

a. Predictors: (Constant), LOGX4, LOGX1, LOGX3, LOGX2

b. Dependent Variable: LOGY

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	3.327	.785		4.240	.000
LOGX1	1.504	.296	.505	5.386	.000
LOGX2	.370	.315	.481	5.239	.017
LOGX3	.222	.341	.417	5.170	.019
LOGX4	-2.581E-02	.079	-.032	-.325	.746

a. Dependent Variable: LOGY

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
1	75	1750000.0	8000000.0	3234666.7	1128739.2313
2	75	12.00	21.00	14.7067	1.65033
3	75	23.00	30.00	26.9333	1.74242
4	75	60.00	480.00	226.1733	69.32286
Valid N (listwise)	75	1.00	4.00	2.0933	.75647

Frequencies

Statistics

	Y	X1	X2	X3	X4
Valid	75	75	75	75	75
Missing	0	0	0	0	0
Std. Deviation	1128739.2	1.65033	1.74242	69.32286	.75647
Variance	1.27E+12	2.72360	3.03604	4805.6587	.57225
Skewness	1.225	.690	-.053	1.216	.035
Std. Error of Skewness	.277	.277	.277	.277	.277
Kurtosis	2.880	2.836	-.763	2.889	-.782
Std. Error of Kurtosis	.548	.548	.548	.548	.548
Minimum	1750000.0	12.00	23.00	60.00	1.00
Maximum	8000000.0	21.00	30.00	480.00	4.00

### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Correlations			Collinearity Statistics	
		Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)					
	X1	.000	.000	.000	.976	1.025
	X2	.000	.000	.000	.975	1.026
	X3	.000	.000	.000	.989	1.011
	X4	.000	.000	.000	.966	1.035

a. Dependent Variable: Unstandardized Residual

### Coefficient Correlations<sup>a</sup>

Model		X4	X3	X1	X2
1	Correlations				
	X4	1.000	-.013	.110	.141
	X3	-.013	1.000	-.096	.043
	X1	.110	-.096	1.000	-.044
	X2	.141	.043	-.044	1.000
	Covariances				
	X4	2.00E+10	-2746311	1.24E+09	1.22E+09
	X3	-2746311	2324429.1	-11670192	3985871.7
	X1	1.24E+09	-11670192	6.32E+09	-2.13E+08
	X2	1.22E+09	3985871.7	-2.13E+08	3.74E+09

a. Dependent Variable: Unstandardized Residual

### Collinearity Diagnostics<sup>a</sup>

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index
1	1	4.827	1.000
	2	.104	6.815
	3	6.076E-02	8.913
	4	6.179E-03	27.951
	5	1.674E-03	53.705

## Collinearity Diagnostics<sup>a</sup>

Model	Dimension	Variance Proportions				
		(Constant)	X1	X2	X3	X4
1	1	.00	.00	.00	.00	.00
	2	.00	.00	.00	.18	.78
	3	.00	.02	.01	.80	.14
	4	.02	.82	.21	.00	.01
	5	.97	.17	.78	.01	.07

a. Dependent Variable: Unstandardized Residual

## Residuals Statistics<sup>a</sup>

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	-8.07E-11	-8.07E-11	-8.07E-11	3.598453E-18	75
Residual	-1879962	2593024.5	-2.48E-11	879467.95052	75
Std. Predicted Value	.000	.000	.000	.000	75
Std. Residual	-2.079	2.868	.000	.973	75

a. Dependent Variable: Unstandardized Residual

## Regression

### Variables Entered/Removed<sup>b</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X4, X3, X1, X2		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: DFFIT

### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.315 <sup>a</sup>	.099	.048	112908.3378	2.543

a. Predictors: (Constant), X4, X3, X1, X2

b. Dependent Variable: DFFIT

## ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	9.83E+10	4	24570260194	1.927	.115 <sup>a</sup>
	Residual	8.92E+11	70	12748292736		
	Total	9.91E+11	74			

a. Predictors: (Constant), X4, X3, X1, X2

b. Dependent Variable: DFFIT

## Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-350598.9	258113.49		-1.358	.179
	X1	184.046	9923.941	.002	.019	.985
	X2	9703.662	7634.263	.146	1.271	.208
	X3	470.467	190.369	.282	2.471	.016
	X4	-3700.969	17649.447	-.024	-.210	.835

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Correlations			Collinearity Statistics	
		Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)					
	X1	.039	.002	.002	.976	1.025
	X2	.139	.150	.144	.975	1.026
	X3	.276	.283	.280	.989	1.011
	X4	-.044	-.025	-.024	.966	1.035

a. Dependent Variable: DFFIT

Coefficient Correlations<sup>a</sup>

Model		X4	X3	X1	X2
1	Correlations				
	X4	1.000	-.013	.110	.141
	X3	-.013	1.000	-.096	.043
	X1	.110	-.096	1.000	-.044
	X2	.141	.043	-.044	1.000
	Covariances				
	X4	3.12E+08	-42818.165	19317180	19014783
	X3	-42818.165	36240.536	-181951.8	62144.347
	X1	19317180	-181951.8	98484611	-3323591
	X2	19014783	62144.347	-3323591	58281966

a. Dependent Variable: DFFIT

Collinearity Diagnostics<sup>a</sup>

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index
1	1	4.827	1.000
	2	.104	6.815
	3	6.076E-02	8.913
	4	6.179E-03	27.951
	5	1.674E-03	53.705



### Collinearity Diagnostics<sup>a</sup>

Model	Dimension	Variance Proportions				
		(Constant)	X1	X2	X3	X4
1	1	.00	.00	.00	.00	.00
	2	.00	.00	.00	.18	.78
	3	.00	.02	.01	.80	.14
	4	.02	.82	.21	.00	.01
	5	.97	.17	.78	.01	.07

a. Dependent Variable: DFFIT

### Casewise Diagnostics<sup>a</sup>

Case Number	Std. Residual	DFFIT
22	6.246	867154.85

a. Dependent Variable: DFFIT

### Residuals Statistics<sup>a</sup>

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	-61864.41	161877.89	11828.827	36443.410552	75
Residual	-210197.0	705276.94	7.276E-12	109814.36988	75
Std. Predicted Value	-2.022	4.117	.000	1.000	75
Std. Residual	-1.862	6.246	.000	.973	75

a. Dependent Variable: DFFIT

### Daftar Pertanyaan Responden

#### A. Identitas Responden

- 1. Nama : .....
- 2. Alamat : .....
- 3. Umur : .....

#### B. Keadaan Sosial responden

- 1. Sejak kapan Bapak atau Ibu bekerja sebagai guru SD ? .....
- 2. Pendidikan terakhir apakah yang pernah saudara selesaikan ? .....
- 3. Berapakah jumlah keluarga saudara ? .....
- 4. Sebutkan anggota keluarga saudara ?

No	Nama	Umur	L/P	Pendidikan

#### C. Keadaan Ekonomi Responden

- 1. Berapakah pendapatan saudara tiap bulan ?  
Pendapatan pokok = Rp .....
- Pendapatan sampingan = Rp .....
- 2. Apakah saudara memiliki tempat tinggal tetap ?  
a. Ya                      b. Tidak  
Jika ya, berapa rumah yang saudara miliki ? .....
- 3. Apakah anda mempunyai pekerjaan sampingan ?  
a. ya                      b. Tidak  
Jika ya, pekerjaan sampingan apakah yang saudara geluti ? .....

4. Sebutkan anggota keluarga saudara yang bekerja selain saudara ?

No	Nama	Umur	L/P	Pendidikan	Pekerjaan	Pendapatan

5. Berapa besar konsumsi yang saudara keluarkan setiap bulan ?

- a.  $\leq$  Rp 200.000
- b. Rp 200.000 – Rp 300.000
- c. Rp 300.000 – Rp 400.000
- d. Rp 400.000 – Rp 500.000
- e.  $\geq$  Rp 500.000

